

PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 BAGI GURU SD

DI KOTA SEMARANG

oleh

Fine Reffiane, Henry Januar Saputra, Moh. Aniq Kh.B.,
Husni Wakhyudin, Arfilia Wijayanti
Universitas PGRI Semarang
khairulbasyar@ymail.com

Abstract

Curriculum 2013 (henceforth: K13) is designed to support students' competence in knowledge, skill and attitude. They can be achieved from learning the series of subjects as a continuum supporting to the competence. Providing teachers is one important thing in K13 because they meet a change of teaching methods. They do not only give materials in the head of the class, but also encourage their students to act creatively and make them speak courageously. Training K13 attempts to formalize the teachers' mindsets to prepare, conduct, and evaluate learning based on the approach and evaluation of K13 correctly. The approaches offered in this public service include systemic and continuing steps. After training, the teachers get the information on how to apply K13 and how to make a set of teaching curriculum in primary schools (SD/MI) so that they can improve their skills in applying their teaching.

Keywords: Curriculum 2013, Learning Instruments

Abstrak

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Penyiapan guru sangat penting karena dalam kurikulum baru metode pengajaran mengalami perubahan. Guru tidak lagi berdiri di depan kelas memberikan materi, tetapi dituntut mampu mendorong siswa untuk kreatif dan berani berbicara. Pelatihan Kurikulum 2013 bertujuan agar terjadi perubahan pola pikir (*mindset*) guru dalam mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan pendekatan dan evaluasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan baik dan benar. Metode pendekatan yang ditawarkan pada pengabdian masyarakat ini meliputi tahapan-tahapan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Setelah mengikuti pelatihan, guru mendapatkan informasi tentang penggunaan kurikulum 2013 di tingkat SD/MI serta ketrampilan guru dalam pembuatan perangkat pengajaran kurikulum SD/MI meningkat.

Kata kunci: kurikulum 2013, perangkat pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penyiapan guru sangat penting karena dalam kurikulum baru metode pengajaran mengalami perubahan. Guru tidak lagi berdiri di depan kelas memberikan materi, tetapi dituntut mampu mendorong siswa untuk kreatif dan berani berbicara.

Pelatihan Kurikulum 2013 agar terjadi perubahan pola pikir (mindset) guru dalam mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan pendekatan dan evaluasi pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan baik dan benar.

Masih banyak guru SD/MI di Kota Semarang yang mendapatkan sedikit informasi tentang penggunaan maupun informasi mengenai kurikulum 2013, sehingga minimnya ketrampilan mitra dalam pembuatan perangkat pengajaran kurikulum 2013 di tingkat SD/MI. Solusi yang ditawarkan meliputi (1) Memberikan pengarahan dan penjelasan kurikulum 2013; (2) Pengarahan tentang cara pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013; (3) Memberikan pelatihan dan praktek pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 201 ; dan (4) Monitoring hasil pelaksanaan IbM.

B. METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dalam pelatihan ini digunakan metode ceramah, demonstrasi, latihan, dan tugas. Terbatasnya informasi guru SD/MI di Kota Semarang mengenai Kurikulum 2013 membutuhkan sebuah tindakan untuk mengatasinya. Tindakan tersebut diupayakan dengan sosialisasi kurikulum 2013, yang meliputi Rasional dan elemen perubahan kurikulum, SKL, KD dan KI, serta strategi implementasi kurikulum 2013.

Dengan adanya tindakan yang dilakukan, diharapkan guru SD/MI di Kota Semarang dapat memahami kurikulum 2013 serta membuat perangkat pembelajaran dengan baik dan benar. Kegiatan pendampingan terhadap guru SD/MI di Kota Semarang menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kurikulum 2013

Guru sasaran kegiatan mengikuti sosialisasi kurikulum 2013, materi sosialisasi meliputi rasional dan elemen perubahan kurikulum, elemen perubahan kurikulum, SKL, KD dan KI, serta strategi implementasi kurikulum 2013

2. Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu

Setelah mengikuti sosialisasi kurikulum 2013, guru sasaran mencoba mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu pada kelas tinggi dan kelas rendah pada kelompok-kelompok kecil.

3. Penugasan

Untuk mengetahui pemahaman guru mengenai kurikulum 2013 maka dilakukan penugasan dalam bentuk portofolio yang berisi perangkat pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilakukan meliputi (1) Memberikan pengarahan dan penjelasan kurikulum 2013; (2) Pengarahan tentang cara pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013; (3) Memberikan pelatihan dan praktek pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 ; dan (4) Monitoring hasil pelaksanaan IBM.

Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai solusi terhadap permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, dan Partisipasi Mitra

No	Permasalahan	Solusi	Partisipasi mitra
1.	Guru SD/MI di kota semarang masih belum paham tentang dampak kurikulum 2013.	1.Memberikan pengarahan dan penjelasan kurikulum 2013.	1.Guru menyediakan, sarana dan prasarana pada pelaksanaan pengabdian ini.

2.	Minimnya pengetahuan dan informasi tentang perangkat pembelajaran kurikulum 2013 SD/MI.	2. Pelatihan memberikan wawasan tentang kurikulum 2013 di SD. 3. Memberikan pelatihan dan praktek dalam pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 di SD.	2. Memberikan kesempatan dan memfasilitasi untuk mengembangkan pembuatan perangkat pembelajaran sebagai wahana peningkatan kualitas guru
----	---	---	--

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan capaian pendidikan. Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Hal ini sejalan pula dengan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Tiga faktor lainnya juga menjadi alasan Pengembangan Kurikulum 2013 adalah, pertama, tantangan masa depan diantaranya meliputi arus globalisasi, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, dan ekonomi berbasis pengetahuan. Kedua, kompetensi masa depan yang antaranya meliputi kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang efektif, dan kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda. Ketiga, fenomena sosial yang mengemuka seperti perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, plagiarisme, kecurangan dalam berbagai jenis ujian, dan gejolak sosial (social unrest). Yang keempat adalah persepsi publik yang menilai pendidikan selama ini terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif, beban siswa yang terlalu berat, dan kurang bermuatan karakter (<http://kurikulum2013.kemdikbud.go.id>). Kegiatan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran atau instrumen dalam pembelajaran kurikulum 2013 para peserta yakni para guru SD/MI dapat memahami rasional elemen perubahan kurikulum 2013, serta membuat perangkat pembelajaran atau instrumen dalam pembelajaran kurikulum 2013.

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta pelatihan dapat memahami tentang pentingnya memahami Rasional dan elemen perubahan kurikulum, SKL, KD dan KI, serta strategi implementasi kurikulum 2013, sehingga memudahkan guru dalam implemetasi

kurikulum 2013 di sekolah. Selain itu, peserta pelatihan juga dapat membuat perangkat pembelajaran tematik terpadu sesuai ketentuan kurikulum 2013. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa karena hubungan antara belajar, memori dan pengetahuan itu sangat erat dan tak mungkin dipisahkan (Syah, 2006: 72). Di dalam implementasi kurikulum 2013 terdapat nilai-nilai karakter. Pembentukan karakter muncul ketika guru mengkaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan kehidupan sehari-hari siswa, dengan demikian keterlibatan aktif dalam mereka belajar akan memunculkan nilai-nilai yang di tanamkan melalui pengalaman hidup dan rasa empati terhadap lingkungan (Preswich,2001). Nilai karakter yang telah berkembang dan di dapat siswa melalui penyimpulan pesan yang di berikan guru dengan apa yang mereka dengar, lihat dan kemudian di wujudkan dalam tindakan yang baik (David, 2011).

D. SIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan kepada guru SD/MI di Kota Semarang yang meliputi Sosialisasi Kurikulum 2013, Rasional dan elemen perubahan kurikulum, Elemen perubahan kurikulum, SKL, KD dan KI, serta strategi implementasi kurikulum 2013. Kemudian praktik penugasan pembuatan perangkat pembelajaran dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bertambahnya informasi guru tentang penggunaan dan pelaksanaan kurikulum 2013 di tingkat SD/MI
2. Meningkatnya ketrampilan guru dalam pembuatan perangkat pengajaran kurikulum SD/MI

DAFTAR PUSTAKA

- David, M. 2011. Journal Exploring MEdia & MEaning in Middle School character. United States, 29(4): 14-16.
<http://kurikulum2013.kemdikbud.go.id/main/pengantar>
Prestwich, D.L.2001. Character Education in America's Schools. The School Community Journal.
Syah Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

